



**ANALISIS KAUSALITAS AGLOMERASI  
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESENJANGAN  
PENDAPATAN  
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

*ANALYSIS AGGLOMERATION CAUSALITY ECONOMIC GROWTH AND INCOME GAP  
IN EAST JAVA PROVINCE*

**TESIS**

Oleh

**Endy Setiobudi, SP**

**080820201007**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**ANALISIS KAUSALITAS AGLOMERASI  
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESENJANGAN  
PENDAPATAN  
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

*ANALYSIS AGGLOMERATION CAUSALITY ECONOMIC GROWTH AND INCOME GAP  
IN EAST JAVA PROVINCE*

Tesis diserahkan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Jember untuk memenuhi  
Salah satu syarat memperoleh gelar

**MAGISTER ILMU EKONOMI**

Oleh

**Endy Setiobudi, SP**

**080820201007**

**Pembimbing Tesis :**

**Prof. Dr. H. Sarwedi, M.M (Pembimbing Utama)**

**Dr. Rafael Purto S, M.Si (Pembimbing Anggota)**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2011**  
**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Tesis : Analisis Kausalitas Aglomerasi, Pertumbuhan Ekonomi  
dan Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Jawa Timur

Nama : Endy Setiobudi, SP

NIM : 080820201007

Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan Daerah

Tanggal Persetujuan : 18 Januari 2011

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

**Prof. Dr. H. Sarwedi, M.M**  
NIP. 19531015 198303 1 001

**Dr. Rafael Purtomo Somaji, M.Si**  
NIP. 19581024 198803 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

**Dr. Rafael Purtomo Somaji, M.Si**  
NIP. 19581024 198803 1 001

## PENGESAHAN

Tesis berjudul *Analisis Kausalitas Aglomerasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Jawa Timur* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Januari 2011

Tempat : Program Pascasarjana Universitas Jember

**Tim Penguji**  
**Ketua**

**Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si**  
**NIP. 19600412 198702 1 001**

**Anggota I,**

**Anggota II,**

**Prof. Dr. H. Sarwedi, M.M**  
**NIP. 19531015 198303 1 001**

**Dr. Rafael Purতোমো Somaji, M.Si**  
**NIP. 19581024 198803 1 001**

**Mengetahui/Menyetujui,**  
**Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi**

**Dr. Rafael Purতোমো Somaji, M.Si**  
**NIP. 19581024 198803 1 001**

**Dekan Fakultas Ekonomi**

**Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Si**  
**NIP. 19560831 198403 1 002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endy Setiobudi, SP

NIM : 080820201007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul : *Analisis Kausalitas Aglomerasi Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Jawa Timur* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Januari 2011

Yang menyatakan

Endy Setiobudi, SP

NIM. 080820201007

## **MOTTO**

*“ Apapun yang kita lakukan, sedapat mungkin memberikan manfaat kepada orang lain. Begitu agama mengajarkan kepada kita. Bukan sebaliknya apa yang kita perbuat justru mendatangkan keresahan dan kesedihan orang lain”*

*“Barangsiapa yang keluar rumah untuk belajar satu bab dari ilmu pengetahuan, maka ia telah berjalan fisabilillah sampai ia kembali ke rumahnya.”*

**(HR Tirmidzi dari Anas Ra)**

*“Bukanlah sebaik-baik kamu orang yang bekerja untuk dunianya saja tanpa akhiratnya, dan tidak pula orang-orang yang bekerja untuk akhiratnya saja dan meninggalkan dunianya. Dan sesungguhnya, sebaik-baiknya kamu adalah orang yang bekerja untuk (akhirat) dan untuk (dunia).”*

**(Hadis Rasulullah SAW)**

## ABSTRAKSI

Penelitian tentang Analisis kausalitas aglomerasi, pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan di Jawa Timur bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dan indeks aglomerasi, pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan, serta indeks aglomerasi dan kesenjangan pendapatan, apakah memiliki hubungan dua arah, satu arah atau bebas antara satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data *time series* selama tahun 2004-2008. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis yaitu uji Kausalitas Engle Granger yang berfungsi untuk melihat hubungan antara ketiga variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi, indeks aglomerasi dan kesenjangan pendapatan di Jawa Timur. Kemudian untuk melihat pengaruh masing-masing variabel tersebut menggunakan uji parsial (uji-t). Selain itu untuk melihat pengaruh secara bersama-sama menggunakan uji serentak (uji- F).

Hasil penelitian diperoleh adalah Hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan indeks aglomerasi di Jawa Timur pada periode tahun 2004 - 2008 terdapat hubungan kausalitas satu arah antara indeks aglomerasi dengan pertumbuhan ekonomi, artinya indeks aglomerasi mempengaruhi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan di Jawa Timur pada periode tahun 2004 – 2008, terdapat hubungan kausalitas satu arah antara kesenjangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, kesenjangan pendapatan mempengaruhi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hubungan kausalitas antara indeks aglomerasi dan kesenjangan pendapatan di Jawa Timur pada periode tahun 2004 -2008, menunjukkan terdapat hubungan kausalitas satu arah antara indeks aglomerasi dengan kesenjangan pendapatan. Artinya, indeks aglomerasi mempengaruhi secara signifikan terhadap kesenjangan pendapatan.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, Aglomerasi dan kesenjangan pendapatan

## ABSTRACT

Research on the analysis of agglomeration causality, economic growth and inequality in East Java, aimed to know the causality of economic growth and agglomeration index, economic growth and income gap, as well as agglomeration and income gap index, whether a two-way relationship. One way or free with each others.

This study is a secondary by using time series data during the years 2004-2008. The method of analysis used in this study using analysis of Engle Granger Causality test that serves to see the relationship between the three variables. The variables used in this study of economic growth, agglomeration and income inequality index in East Java. Then to see the impact of each of these variables using partial test (t-test). In addition to the effect of jointly using simultaneous test (test-F).

The results obtained are the causal relationship between economic growth and agglomeration index in East Java in the period 2004 - 2008 there is a one-way causality between agglomeration index with economic growth, meaning the index agglomeration affect significantly to economic growth. Causality between economic growth and income distribution in East Java in the period 2004 - 2008, there is a one-way causality between income inequality with economic growth. This means that income inequality affects significantly to economic growth. Causality between agglomeration and income inequality index in East Java in the period 2004 -2008, showing there is a one-way causality between agglomeration index with income inequality. That is, index of agglomeration affect significantly to the income gap.

Keywords : Economic Growth, Agglomeration and the income gap.



## RINGKASAN

**Analisis Kausalitas Aglomerasi Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Jawa Timur ;** Endy Setiobudi, SP, 080820201007; 96 halaman; Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Setiap daerah tentunya mengerjakan berbagai upaya dalam melakukan pembangunan ekonomi. Pada dasarnya pembangunan ekonomi sendiri meliputi usaha masyarakat secara keseluruhan dalam upaya untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan – perubahan besar dalam struktur sosial, sikap mental yang sudah terbiasa dan lembaga – lembaga nasional termasuk pula percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan dan pemberantasan kemiskinan yang absolut. Artinya yang menjadi indikator pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan masalah kemiskinan

Pembangunan yang selama ini telah menghasilkan pertumbuhan yang cukup tinggi, ternyata belum sepenuhnya dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat atau beberapa golongan penduduk seluruh daerah, dengan kata lain pertumbuhan yang tinggi belum sepenuhnya dapat mengatasi permasalahan ketimpangan (kesenjangan) antar daerah. Adanya heterogenitas dan beragam karakteristik suatu wilayah, perbedaaan struktur ekonomi, infrastruktur (sarana prasarana) yang berbeda, aglomerasi serta kurangnya keterkaitan antar daerah, menimbulkan perbedaan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang akan menyebabkan kecenderungan terjadinya kesenjangan antar

daerah dan antar sektor ekonomi suatu daerah. Bertitik tolak dari kenyataan ini, kesenjangan (ketimpangan) antar daerah merupakan konsekuensi logis pembangunan dan merupakan suatu tahap perubahan dalam pembangunan itu sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dan indeks aglomerasi, pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan, serta indeks aglomerasi dan kesenjangan pendapatan, apakah memiliki hubungan dua arah, satu arah atau bebas antara satu dengan yang lainnya. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan data *time series* selama tahun 2004-2008. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis yaitu uji Kausalitas Engle Granger yang berfungsi untuk melihat hubungan antara ketiga variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi, indeks aglomerasi dan kesenjangan pendapatan di Jawa Timur.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan indeks aglomerasi di Jawa Timur pada periode tahun 2004 - 2008 terdapat hubungan kausalitas satu arah antara indeks aglomerasi dengan pertumbuhan ekonomi, artinya indeks aglomerasi mempengaruhi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan di Jawa Timur pada periode tahun 2004 – 2008, terdapat hubungan kausalitas satu arah antara kesenjangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, kesenjangan pendapatan mempengaruhi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Hubungan kausalitas antara indeks aglomerasi dan kesenjangan pendapatan di Jawa Timur pada periode tahun 2004 -2008, menunjukkan terdapat hubungan kausalitas satu arah antara indeks aglomerasi dengan kesenjangan pendapatan. Artinya, indeks aglomerasi mempengaruhi secara signifikan terhadap kesenjangan pendapatan.

Saran rekomendasi yang dapat diberikan antara lain : (a) Untuk Pemerintah daerah setempat dapat mengoptimalkan atau menambah fasilitas penunjang perekonomian di wilayahnya untuk meningkatkan aglomerasi industri. (b) bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan klasifikasi perkotaan dan pedesaan dalam menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi, kesenjangan pendapatan dan indeks aglomerasi. Sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih akurat. (c) bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode waktu yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan dan kondisi perekonomian yang lebih akurat.

## SUMMARY

**Analisis Agglomeration Causality Economic Growth and Income Gap in East Java Province;** Endy Setiobudi, SP, 080820201007; 96 pages; Master Program in Economics University of Jember.

Each region must work on variety of efforts efforts in conducting economic development. Basically, economic development itself is to engage the community as a whole in an effort to develop economic activities and enhance the welfare of society. Development is a multidimensional process involving changes - big changes in social structure, the mental attitude that was used and the institution - the national institutions including the acceleration or the acceleration of economic growth, reducing inequalities and eradicating absolute poverty. This means that an indicator of economic development is economic growth, equity and poverty issues.

Development so far has resulted in relatively high growth, it has not fully enjoyed equally by all levels of society or some classes of the population throughout the area, in other words, high growth can not fully overcome the problems of inequality (the gap) between regions. The existence of heterogeneity and the diverse characteristics of a region, differences in economic structure, infrastructure (infrastructure) are different, agglomeration and the lack of linkages between regions, causing a difference in the rate of economic growth in a region that would cause the likelihood of disparities across regions and economic sectors of a region. Focused on this fact, the gap (gap) between regions is a logical

consequence of development and represents a step change in the development itself.

Relative Relative to this study aims to determine the causality of economic growth and agglomeration index, economic growth and income inequality, as well as agglomeration and income inequality index, whether a two-way relationship, one way or free between one another. The data used are secondary data using time series data during the years 2004-2008. The method of analysis used in this study using analysis of Engle Granger Causality test that serves to see the relationship between the three variables. The variables used in this study of economic growth, agglomeration index and income gap in east Java.

In this study we can conclude that :

1. Causality between economic growth and agglomeration index in East Java in the period 2004 - 2008 there is a one-way causality between agglomeration index with economic growth, meaning the index agglomeration affect significantly to economic growth.
2. Causality between economic growth and income distribution in East Java in the period 2004 - 2008, there is a one-way causality between income gap with economic growth. This means that income gap affects significantly to economic growth.
3. Causality between agglomeration index and income gap in East Java in the period 2004 -2008, showing there is a one-way causality between agglomeration index with income gap. That is, index of agglomeration affect significantly to the income gap.

Suggested recommendations can be given, among others: (a) For local governments can optimize or increase economic support facilities in the region to improve the industrial agglomeration. (B) for further research are expected to add the classification of urban and rural areas in analyzing the relationship of economic growth, income gap and agglomeration index. Thus, further research would be more accurate. (C) for further research are expected to add a period of time that is used to describe the developments and economic conditions more accurately.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala taufik hidayah serta rahmat-Nya yang telah terselesainya penyusunan Tesis ini dengan judul: **ANALISIS KAUSALITAS AGLOMERASI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESENJANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI JAWA TIMUR** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi pada Universitas Jember.

Dalam penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini, berbagai pihak telah banyak membantu Penulis. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Rafael Purtomo Somaji, SE, MSi., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan sekaligus pembimbing tesis atas arahan, bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sarwedi, M.M selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan.
3. Bapak Dr.I. Wayan Subagiarta, M.Si selaku ketua tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan.
4. Ibu Dra. Nella Oktaviana, Kepala BPS Kabupaten Jember atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada Penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Program Magister.
5. Seluruh Staf Pengajar pada Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi Universitas Jember, yang ikhlas menuangkan segala ilmu pengetahuan yang mereka miliki kepada penulis sebagai bekal peningkatan pengetahuan.
6. Para staf pada Program Pasca Sarjana Universitas Jember yang telah banyak membantu kelancaran sampai dengan selesai masa studi.

7. Teman-teman seperjuangan di Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi Universitas Jember Angkatan IV tahun 2008 atas kebersamaan dan kekompakannya.
8. Orang tuaku tercinta, kakak-kakakku dan adik-adikku yang dengan cinta dan doanya selalu memberi perhatian lebih untuk mendukung keberhasilan studi.
9. Khusus kepada Istriku tersayang Aulia Ferdianti, SP dan tiga buah hatiku M. Fakhri Mardhika Liandy (Dhika), Afdhalia Aidina Audy (Afdha) dan M. Dharvy Macharazy Liandy (Dhavy), terima kasih atas doa, pengorbanan, dorongan dan perhatian dalam mendukung keberhasilan studi.
10. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu kelancaran dalam penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, sehingga masukan, saran serta kritik akan penulis terima dengan senang hati. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat pada pihak yang memerlukannya.

Jember, Januari 2011

**Penulis**



## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
ABSTRAKSI .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
RINGKASAN .....	viii
<i>SUMMARY</i> .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Tinjauan Teori .....	7
2.1.1 Konsep Ekonomi Aglomerasi .....	7
2.1.2 Teori Aglomerasi .....	8
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi .....	13

2.1.4	Ketimpangan Wilayah .....	16
2.2	Kerangka Konseptual .....	21
2.3	Telaah Penelitian Sebelumnya .....	24
2.4	Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.2	Populasi dan Sampel .....	32
3.3	Metode Analisis data .....	32
3.3.1	Analisis Deskriptif .....	32
3.3.2	Analisis Data .....	34
3.3.2.1	Hubungan Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dengan indeks Aglomerasi .....	37
3.3.2.2	Hubungan Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Kesenjangan Pendapatan .....	38
3.3.2.3	Hubungan Kausalitas antara Indeks Aglomerasi dengan Kesenjangan Pendapatan .....	39
3.3.2.4	Pengujian Statistik .....	40
3.3.3	Definisi Operasional Variabel .....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS .....</b>		<b>44</b>
4.1	Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur .....	44
4.1.1	Keadaan Geografis Wilayah .....	44
4.1.2	Keadaan Lahan .....	46
4.1.3	Karakteristik Demografi .....	47
4.1.4	Angkatan Kerja Di Provinsi Jawa Timur .....	48
4.1.5	Struktur Ekonomi Jawa Timur .....	52
4.1.6	Pertumbuhan ekonomi .....	54
4.1.7	PDRB dan Pendapatan Perkapita .....	57
4.2	Analisis Data .....	60
4.2.1	Agglomerasi di Jawa Timur Tahun 2004-2008.....	60
4.2.2	Kesenjangan Pendapatan (indeks Theil) di Provinsi	

Jawa Timur Tahun 2004-2008.....	63
4.2.3 Hubungan Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Aglomerasi di Jawa Timur .....	64
4.2.4 Hubungan Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Di Jawa Timur .....	71
4.2.5 Hubungan Kausalitas antara Indeks Aglomerasi dan Kesenjangan Pendapatan di Jawa Timur .....	77
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	96

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Halaman		
Tabel 4.1	Luas Lahan menurut Penggunaannya di Jawa Timur Tahun 2006 – 2008 (Ha)	46
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Provinsi Jawa Timur Tahun 2004 – 2008	47
Tabel 4.3	Jumlah Angkatan Kerja Jawa Timur Usia 10 Tahun Keatas Tahun 2004-2008	49
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Jawa Timur berumur 10 Tahun Ke atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2004-2008	51
Tabel 4.5	Peranan sektor Ekonomi dalam PDRB Jawa Timur atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004-2008(%)	54
Tabel 4.6	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2004-2008(%)	55
Tabel 4.7	Perkembangan PDRB dan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 di Jawa Timur Tahun 2004-2008	58
Tabel 4.8	Aglomerasi 10 Kabupaten/Kota tertinggi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004 - 2008	61
Tabel 4.9	Aglomerasi di Jawa Timur Tahun 2004-2008	62
Tabel 4.10	Indeks Theil tertinggi 10 Kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2004-2008	64
Tabel 4.11	Koefisien Regresi Hasil Uji Kausalitas Engle Granger Gr dan IAg	66
Tabel 4.12	Hasil Uji-t Pada Time Lag 1 sampai dengan lag 5 Gr Dan IAg	68
Tabel 4.13	Hasil Uji-F Pada Time Lag 1 sampai dengan lag 5 Gr Dan IAg	70

Tabel 4.14	Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Gr Dan IAg	70
Tabel 4.15	Koefisien Regresi Hasil Uji Kausalitas Engle Granger Gr Dan Td	72
Tabel 4.16	Hasil Uji-t Pada Time Lag 1 sampai dengan lag 5 Gr Dan Td	74
Tabel 4.17	Hasil Uji-F Pada Time Lag 1 sampai dengan lag 5 Gr Dan Td	76
Tabel 4.18	Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Gr Dan Td	76
Tabel 4.19	Koefisien Regresi Hasil Uji Kausalitas Engle Granger IAg Dan Td	78
Tabel 4.20	Hasil Uji-t Pada Time Lag 1 sampai dengan lag 5 IAg Dan Td	80
Tabel 4.21	Hasil Uji-F Pada Time Lag 1 sampai dengan lag 5 IAg Dan Td	81
Tabel 4.22	Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) IAg Dan Td	82
Tabel 4.23	Rangkuman Hasil Penelitian terdahulu	84
Tabel 4.24	Hasil Penelitian	86

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 4.1	Perkembangan Angkatan Kerja Jawa Timur Tahun 2004-2008	50
Gambar 4.2	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur berdasarkan Sektor Primer, Sekunder dan Tersier Tahun 2004-2008	56
Gambar 4.3	Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dan Harga Konstan di Jawa Timur Tahun 2004-2008	59
Gambar 4.4	Perkembangan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Jawa Timur Tahun 2004-2008	60

## DAFTAR LAMPIRAN

- |             |  |
|-------------|--|
| Lampiran 1  | luas penggunaan lahan menurut kabupaten/kota Di Jawa Timur Tahun 2008 (Ha)   |
| Lampiran 2  | Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2004-2008 (%)  |
| Lampiran 3  | Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota tahun 2008 |
| Lampiran 4  | luas lahan menurut Penggunaannya Di Jawa Timur Tahun 2006-2008 (Ha)  |
| Lampiran 5  | Jumlah Penduduk Jawa Timur Berumur 10 Tahun ke Atas Yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2004-2008                        |
| Lampiran 6  | Peranan Sektor Ekonomi dalam PDRB Jawa Timur atas dasar Harga Berlaku Tahun 2004-2008 (%)  |
| Lampiran 7  | Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2004-2008 ( Persen )  |
| Lampiran 8  | Perhitungan Aglomerasi di Jawa Timur Tahun 2004  |
| Lampiran 9  | Perhitungan Aglomerasi di Jawa Timur Tahun 2005  |
| Lampiran 10 | Perhitungan Aglomerasi di Jawa Timur Tahun 2006  |
| Lampiran 11 | Perhitungan Aglomerasi di Jawa Timur Tahun 2007  |
| Lampiran 12 | Perhitungan Aglomerasi di Jawa Timur Tahun 2008  |
| Lampiran 13 | Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2004-2008   |
| Lampiran 14 | Perhitungan Indeks Theil Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2004   |
| Lampiran 15 | Perhitungan Indeks Theil Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2005   |
| Lampiran 16 | Perhitungan Indeks Theil Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2006   |

- Lampiran 17 Perhitungan Indeks Theil Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2007
- Lampiran 18 Perhitungan Indeks Theil Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2008
- Lampiran 19 Indeks Theil Kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2004-2008
- Lampiran 20 Aglomerasi Kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2004-2008
- Lampiran 21 Hasil Analisis Uji Kausalitas Engle Granger